



Klasifikasi

Kingdom : Animalia

Phylum : Chordata

Class : Mammalia

Order : Carnivora

Family : Ursidae

Genus : Helarctos

Species : *Helarctos malayanus*

Determinator : Donan Satria

Yudha, M. Sc.

Tahun : -



Informasi Umum

Helarctos malayanus atau yang biasa dikenal sebagai beruang madu. Beruang madu tersebar dari bagian timur Himalaya-China, bagian selatan Burma, bagian Indochina dan Semenanjung Malaya. Habitat beruang madu merupakan habitat dengan iklim tropis.

Beruang madu merupakan jenis beruang terkecil diantara famili Ursidae. Tinggi beruang madu sekitar 1,2 - 1,5 m dari kepala hingga ekor. Ekornya memiliki ukurna panjang 3-7 cm saja. Beruang madu jantan lebih besar dibandingkan beruang madu betina namun tidak signifikan (10-20% saja). Mereka memiliki kepala yang tidak terlalu besar tapi terkesan lebar, dan memiliki telinga yang melingkar. Rambut yang dimiliki beruang madu memiliki tekstur yang kasar. Mantel rambut yang menutupi seluruh tubuh beruang madu berwarna hitam kecuali bagian "U" yang ada dibawah lehernya yang berwarna coklat muda. Beruang madu memiliki cakar yang cukup besar berbentuk sabit dan memiliki telapak kaki telanjang untuk mempermudah beruang memanjat pohon.

Pengetahuan reproduksi dari beruang madu belum banyak diketahui. Masa kehamilan sendiri berlangsung sekitar 95 - 240 hari, namun terdapat bukti implantasi yang terjadi merupakan implantasi yang tertunda. Rata-rata anak yang dihasilkan dalam satu kali kawin yaitu 1-2 ekor. Anak yang dilahirkan diasuh induknya hingga dewasa dan mencapai kematangan seksual sekitar usia tiga tahun. Beruang madu bisa bertahan hidup tercatat hingga umur 24 tahun 9 bulan.

Beruang madu merupakan individu yang aktif di malam hari dan merupakan pemanjat yang ahli. Beruang jenis ini tidak melakukan hibernasi, karena hidup di daerah tropis. Seperti beruang jenis lainnya, beruang madu memiliki indra penciuman yang sangat tajam. Penciuman tersebut memungkinkan digunakna beruang madu untuk mencari mangsa dan menvari pasangannya. Beruang madu termasuk individu omnivora oportunistik, dia bis amemakan serangga, cacing tanah, buah, madu, tikus, burung, kadal, dan lainnya.

Perna ekologis dari beruang madu yaitu sebagai salah satu agen penyebaran biji dari suatu tanaman, dan mempengaruhi populasi dari serangga yang ada di sekitarnya.

Sayangnya, populasi beruang madu terancam oleh kerusakan habitat dan perburuan ilegal. Kehilangan hutan yang luas dan meningkatnya aktivitas manusia telah mengurangi ruang hidup mereka. Selain itu, perburuan beruang madu untuk diperdagangkan sebagai hewan peliharaan dan untuk bagian-bagian tubuhnya yang digunakan dalam obat tradisional juga merupakan ancaman serius terhadap kelangsungan hidup spesies ini. Untuk melindungi beruang madu, langkah-langkah konservasi penting, termasuk menjaga kelestarian habitat alaminya, menegakkan hukum terhadap perburuan ilegal, serta meningkatkan kesadaran publik tentang pentingnya perlindungan spesies ini.

Status konservasi Vulnerable (VU), Appendix I

Referensi

Animal Diversity Web. *Helarctos malayanus*. University of Michigan Museum of Zoology, Online [diakses pada 8 Juni 2023] https://animaldiversity.org/accounts/Helarctos_malayanus/
Scotson, L., Fredriksson, G., Augeri, D., Cheah, C., Ngoprasert, D. & Wai-Ming, W. 2017. *Helarctos malayanus* (errata version published in 2018). The IUCN Red List of Threatened Species 2017: e.T9760A123798233. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2017-3.RLTS.T9760A45033547.en>. Accessed on 08 June 2023.